

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR PSIKOLOGI UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

Afriyani Hamsi *¹

¹ Program Studi Psikologi, Fakultas psikologi, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

*e-mail : afriyanihamsi16@gmail.com

Abstrak

Kematangan karir yang optimal dan jelas akan sangat membantu untuk menentukan karirnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir psikologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang berada pada rentang usia 18-25 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa semester akhir Fakultas Psikologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang berada pada rentang usia 18-25 sebanyak 150 orang. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir psikologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selanjutnya, nilai sumbangan efektif efikasi diri terhadap kematangan karir efektif sebesar 37,4%, sementara sisanya 62,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel kematangan karir.

Kata kunci: hubungan efikasi diri, kematangan karir

Abstract

Optimal and clear career maturity will greatly assist in determining one's career. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and career maturity in final-year psychology students at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

The research method employed was a quantitative approach. The study population was final-year students at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, aged 18-25. The sampling technique utilized was cluster random sampling. The sample taken was 150 final-semester students at the Faculty of Psychology, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, aged 18-25. The data collection instrument used was a questionnaire. Data analysis performed using descriptive analysis.

The results of the study indicate a relationship between self-efficacy and career maturity in final-year psychology students at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, as indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, the effective contribution of self-efficacy to effective career maturity is 37.4%, while the remaining 62.6% is influenced by other factors that can influence career maturity.

Keywords: relationship between self-efficacy and career maturity

PENDAHULUAN

Indonesia membutuhkan pendidikan yang mengacu pada peningkatan kecakapan hidup maupun kewirausahaan, bukan pada pengetahuan yang berbasis umum semata. Artinya sejak usia sekolah, siswa sudah harus diajari berbagai keterampilan, semua itu tentu dengan harapan setelah lulus dari dunia pendidikan mereka tidak lagi hanya berorientasi untuk mencari kerja tetapi sudah pada tahap membuka lapangan pekerjaan.

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia adalah karir, dengan berkarir manusia mampu mencukupi kebutuhannya dan keinginannya dalam menjalani hidup. Banyak orang yang gagal mengelola karir mereka, karena mereka tidak memperhatikan konsep-konsep dasar perencanaan karir (Handoko, 2014). Mereka tidak menyadari bahwa perencanaan karir dan Kematangan Karir merupakan salah satu hal yang dapat menghasilkan keberhasilan dan kesuksesan yang lebih besar.

Berkarir di era globalisasi seperti sekarang ini, merupakan tantangan yang sangat besar bagi calon tenaga kerja seperti mahasiswa maupun sarjana. Kondisi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat yang semakin beragam mengharuskan untuk berkompeten dalam berbagai hal agar mampu mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, tingkat pengangguran akademik maupun non akademik yang semakin meningkat dan hal tersebut sangat mengkhawatirkan, dan kecemasan mahasiswa akan masa depan karirnya. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada tahun 2021-2022.

Berdasarkan fenomena-fenomena dan dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat akhir masih belum siap dalam menentukan arah karirnya.

Kematangan Karir yang optimal dan jelas akan sangat membantu mahasiswa untuk menentukan karirnya. Menurut Saifuddin (2018) mengatakan bahwa "Kematangan Karir adalah keberhasilan dan kesuksesan individu dalam negosiasi terhadap tugas-tugas perkembangan dalam mempersiapkan karir serta mengambil keputusan yang sesuai dengan usia (age-appropriate) dan tahapan (stageappropriate). Gladding (2012) berpendapat bahwa keputusan karir yang bagus tidak dibuat tanpa adanya pemahaman terhadap karir. Hal ini membuat pemahaman terhadap karir merupakan gambaran yang kuat tentang dunia kerja dan tentang informasi pengambilan keputusan karir (Hawkins, dkk dalam Ferrari, dkk, 2015).

METODE

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa semester 2019, 2020, 2021, Dan 2022 Universitas aisyiyah Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah cluster random sampling secara acak berumpun (soehartono,2015). Mahasiswa akhir fakultas psikologi universitas aisyiyah Yogyakarta. Yang berada pada rentang usia 18-25 sebanyak 150 orang. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner analisis data menggunakan menggunakan analisis statistic.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dimana metode kuantitatif tersebut menekankan pada data-data yang berupa angka dan dikumpulkan dengan menggunakan metode analisis statistic. Jenis penelitian ini mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada di antara dua variabel penelitian (Azwar,2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis Descriptive statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EFIKASI DIRI	150	74.00	121.00	88.6467	6.05028
KEMATANGAN KARIR	150	79.00	110.00	96.0800	8.50623
Valid N (listwise)	150				

Menunjukkan bahwa skor pada variabel efikasi diri dengan total item pertanyaan sebanyak 34 memperoleh nilai minimum sebesar 74, nilai maksimum sebesar 121, nilai mean 88,6467, dan nilai standar deviation sebesar 6,05. Sementara ada variabel kematangan karir dengan total item pertanyaan sebanyak 36 memperoleh nilai minimum sebanyak 79, nilai maksimum sebanyak 110, nilai mean 96,08, dan nilai standar deviation sebesar 8,50.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian jenis korelasi yang bertujuan untuk menguji Hubungan antaran variabel efikasi diri dan variabel kematangan karir pada mahasiswa Tingkat akhir psikologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Berdasarkan analisis uji hipotesis terbukti mempunyai hubungan yang signifikan. Hasil korelasi product moment dari person menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,612 dengan taraf signifikan $p=0,000$ hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang

dijukan diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kematangan karir. Hubungan yang terbukti adalah semakin tinggi Tingkat rasa percaya diri maka kematangan karir pada mahasiswa juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesi Meliani Simamora (2019) yang hasilnya menunjukkan bahwa adanya hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karir. Hubungan pada penelitiannya mengatakana bahwa orang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mengeluarkan usaha yang besar untuk mengatasi hambatan dalam mencapai tujuannya dan semakin tinggi pula Tingkat kematangan karirnya dalam dunia pekerjaan. Hubungan ini bertanda positif yang artinya semakin tinggi efikasi diri mahasiswa maka semakin tinggi juga Tingkat kematangan karirnya.

Hasil analisis pada penelitian ini juga meunjukkan koefisien korelasi R Square sebesar 0,375. Hal ini berarti variabel efikasi diri memberikan pengaruh sebesar 37,4 % terhadap kematangan karir. Sedangkan 62,6 % dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *locus of control* dan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karir pada mahasiswa Tingkat akhir psikologi di Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh penelitian tentang adanya hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir psikologi di Universitas Aisyiyah Yogyakarta dapat diterima. Uji hipotesis menggunakan rank spearman koefisien korelasi sebesar 0,612 kategori cukup, dengan demikian semakin tinggi efikasi diri pada mahasiswa, semakin tinggi juga kematangan karir yang dimiliki.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji person correlation product moment menggunakan SPSS 22 for windows, bahwa nilai r dari variabel independent sebesar 0,612 yaitu menghasilkan sumbangan efeksi sebesar 37,4 % terhadap variabel dependen, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Seperti *locus of control* dan lain-lain

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karir. Berdasarkan hasil tersebut peneliti memberi saran kepada mahasiswa untuk dapat meningkatkan efikasi diri atau rasa percaya diri. Salah satu manfaat yaitu mahasiswa akan lebih berani tampil di depan saat presentasi, dan berani tampil di depan umum dengan percaya diri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memberikan saran agar lebih berhati-hati dalam membuat skala penelitian, buatlah yang benar-benar sensitive apalagi terkait unfavorable, agar responden mengisi yang benar sesuai dengan keadaan dan membuat penelitian kita sesuai dengan yang kita harapkan. Selain itu, usahakan dapat bertemu langsung dengan responden sehingga dapat terlihat proses pengisian penelitian sesuai dengan yang kita harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Meliana Simamora Yesi. (2019) Skripsi Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XI Di SMK Farmasi YPSFU Medan
- Novitasari, A.D. (2015). Hubungan Antara Persepsi Dukungan Orang Tua Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kalasan
- Tekke, M., & Ghani, M.F.A, (2013). Examining The Level Of Career Maturity Among Asian Foreign Student in a Public University: Gender And Academic Achievement. *Hope Journal of Research*. House of Pakistani Educationists. Vol. 1, No.1.

- Bandura, A. (2013) The Role Of Self-Efficacy In Goal-Based Motivation. In E.A.Locke & G.P Latham (Eds) New Developments In Goal Setting And Task Perfomance (PP.147-157).
- Handoko, Hani. (2014). Manajemen Persoalan Dan Sumber Daya Manusia.Edisi Dua. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Susantoputri, Kristina, M.,(2014). Hubungan antara efikai diri karir dengan kematangan karir pada masa remaja di era kota tanggerang. Jurbal Psikolog, 10,67-73.
- Gladding, S.T. 2012. Konseling: Profesi Yang Menyeluruh. Diterjemahkan Oleh P.M.Winarto&L.Yuwono. Jakarta: Indeks.
- Saifuddin, A.2018. Kematangan Karir:Teori Dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karir. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Malik, L, R. (2015). Kematangan Karir Mahasiwa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Samarinda. Journal.Vol 07
- Pinasti Woro (2011) Pengaruh Self-Eficacy , Locus Off Control Dan Faktor Demografis Terhadap Kematangan Karir Mahaiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta